

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2024:7) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka analisis dan menggunakan statistik. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data numerik terkait variabel yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data kuantitatif ini akan berasal dari hasil tes (pretest dan posttest) yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis mereka.

Jenis penelitian ini adalah Pre-Experimental Designs pada bentuk (One-Group Pretest-Posttest Design) dengan rancangan satu kelompok pretest-posttest (Sugiyono, 2024:74). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dipilih karena peneliti akan menggunakan satu kelas saja sebagai subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh penggunaan media kartu huruf dan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk menyimpulkan apakah

penggunaan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi SISWA

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 57 yang berlokasi di Desa Penandingan Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 13 Februari- 13 Maret 2026 .

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah Pre-Experimental Designs pada bentuk (*One-Group Pretest-Posttest Design*) dengan rancangan satu kelompok *pretest-posttest* (Sugiyono, 2024:74). Desain ini dipilih karena peneliti akan menggunakan satu kelas saja sebagai subjek penelitian. Dimana sebelum melakukan perlakuan menggunakan media kartu huruf dan satu kelas tersebut diberikan Pretest pengukuran awal dilakukan terhadap variabel terikat (kemampuan membaca) sebelum perlakuan diberikan. Data ini berfungsi sebagai data dasar untuk mengetahui keadaan awalnya. Setelah diberikan pretes barulah diberi perlakuan (*Treatment*) terhadap variabel bebas (media kartu huruf dan) diterapkan pada subjek penelitian ini adalah tahapan inti di mana proses pembelajaran dengan media baru dilaksanakan.

Setelah perlakuan diberikan lagi Posttest akhir pengukuran kembali dilakukan terhadap variabel terikat (kemampuan membaca) setelah perlakuan selesai. Selanjutnya perbandingan hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest. Perbedaan skor yang signifikan akan dianalisis untuk menentukan apakah perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono, 2024: 74

Keterangan:

1. O₁ = Pretest, yaitu pengukuran kemampuan membaca sebelum perlakuan.
2. X = Treatment, yaitu perlakuan berupa penggunaan media kartu huruf.
3. O₂ = Posttest, yaitu pengukuran kemampuan membaca setelah perlakuan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 1 di SDN 57 Bengkulu Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2024:80). Sampel dalam penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas 1 di SDN 57 Bengkulu Selatan yang berjumlah 8 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Menurut (Sugiyono,2024: 93-94) Teknik *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Tabel 3. 2Sampel Penelitian

Siswa	Perlakuan	Jumlah Siswa
Kelas 1	Eksperimen	8
Total		8

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memastikan keseragaman pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini varabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X) merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2024:39). Variabel bebasnya adalah media kartu huruf, akan berfungsi sebagai media yang akan digunakan untuk sesi praktik fisik.
2. Variabel Terikat (Variabel Y) Variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024:39). Variable terikatnya adalah kemampuan membaca.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi (Sugiyono 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi langsung dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan seluruh alat indra. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung oleh peneliti tanpa menggunakan instrument pengamatan. Tujuan dilakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi poupulasi secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar tapi observasi fokus pada media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Teknik tes

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan teknik tes. Teknik ini dipilih untuk mengukur secara kuantitatif kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Tes yang akan digunakan dibagi menjadi dua jenis yaitu Pretest dan Posttest.

3) Dokumentasi

Teknik ini digunakan dengan cara memeriksa, mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya SDN 57 Bengkulu Selatan data siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan mengambil foto jika diperlukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes membaca permulaan pada kelas 1 di SD Negeri 57 Bengkulu Selatan. Menurut (Sugiyono, 2024: 102) Instrumen tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, seperti pengetahuan, keterampilan, inteligensi, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Instrumen tes berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data kuantitatif yang objektif, yang kemudian akan dianalisis untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Adapun pemahaman ini diperkuat oleh (Dian Afrilianti,

dkk, 2025: 1144) tes adalah instrument atau metode yang digunakan untuk menilai pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan individu dalam bidang tertentu. Dalam dunia pendidikan dan sains, tes sering kali digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang memahami konsep, fakta, atau keterampilan yang telah diajarkan. Bentuk tes dapat bervariasi, termasuk pilihan ganda, esai, lisan, atau format lain yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan peserta.

Oleh karena itu, instrumen utama dalam penelitian ini adalah soal tes membaca permulaan (pretest dan posttest), yang secara spesifik diwujudkan melalui tes lisan sebuah pilihan yang paling tepat guna menangkap dan menilai secara langsung kejelasan pelafalan, kelancaran, dan akurasi keterampilan membaca awal siswa, menjadikannya alat ukur yang valid dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan standar kompetensi membaca permulaan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Contoh Perintah/Materi Lisan	Skor Maks. per Soal
1.	Mengenali dan membedakan huruf vokal	Siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan	Lisan	5	Tunjukkan huruf 'A', Sebutkan 2 huruf konsonan.	5

	dan konsonan.	huruf yang diperintahkan.				
2.	Membaca suku kata.	Siswa dapat membaca kombinasi dua huruf (konsonan-vokal) dengan benar.	Lisan	5	Baca suku kata ini: 'lu', 'ra', 'di', 'se', 'ma'.	5
3.	Merangkai suku kata menjadi kata.	Siswa dapat membaca kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata.	Lisan	4	Baca kata ini: 'buku', 'nasi', 'kaki', 'susu'.	5
4.	Membaca kalimat sederhana.	Siswa dapat membaca satu baris kalimat sederhana yang familiar.	Lisan	2	Baca kalimat ini: "Ini meja saya." atau "Siti beli baju baru."	5
5.	Kemampuan melafalkan kata dengan jelas dan tepat	Siswa dapat melafalkan kata-kata sederhana dengan jelas dan tepat.	Lisan	4	Ucapkan kata: 'sekolah', 'tempat', 'ibu'.	5

TOTAL				20		Skor Maksimum Total: 100
--------------	--	--	--	-----------	--	---

Keterangan:

5= Sangat baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang

1= Sangat kurang

1. Lembar Observasi

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memperoleh data awal dari pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 57 Bengkulu Selatan sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada siswa dimana peneliti menggali data dengan melakukan observasi kelas dan juga wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan.

2. Soal

Untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbentuk lisan 20 soal.

a. Uji validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkannya suatu alat ukur atau seberapa sah alat tersebut. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila

alat ukur tersebut benar-benar mampu menilai apa yang seharusnya diukur. Dalam mengevaluasi validitas suatu alat tes, terdapat validitas isi, di mana sebuah tes yang mengukur hasil pembelajaran dianggap valid jika konten yang diuji benar-benar mencerminkan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Hasil yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Rumus yang digunakan merujuk pada (Sugiyono, 2024: 121) untuk menganalisis tingkat validitas item soal yang akan digunakan penelitian ini peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu melalui rumus statistik product moment.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dan skor total

n = Jumlah responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2, \sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor X dan Y

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono, 2024:124

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya maka butir instrumen tersebut tidak valid. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masukkan data ke SPSS pada data view item soal dan total skor
2. Beri nama item di variable view(misalnya S1, S2 dan total)
3. Klik menu Analyze > Correlate > Bivariate
4. Pindahkan semua item dan skor total ke kotak Variabeles, centang Pearson
5. Lalu klik Ok

Untuk mengetahui tingkat validitas item soal tes yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 10 responden peserta didik SDN 79 Selama pelaksanaan uji validitas terdiri dari 20 item soal tes. Ini adalah hasil uji coba instrument soal tes di SDN 79 Selama.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Soal Tes

Item Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,826446	0,6319	Valid
2	0,816681	0,6319	Valid
3	0,477681	0,6319	Tidak Valid
4	0,728574	0,6319	Valid
5	0,697335	0,6319	Valid
6	0,26313	0,6319	Tidak Valid
7	0,725691	0,6319	Valid
8	0,816874	0,6319	Valid
9	0,811317	0,6319	Tidak Valid
10	0,906336	0,6319	Valid
11	0,74391	0,6319	Valid
12	0,155246	0,6319	Valid
13	0,729442	0,6319	Valid
14	0,73927	0,6319	Valid
15	0,364873	0,6319	Tidak Valid
16	0,746589	0,6319	Valid
17	0,691934	0,6319	Valid
18	0,441568	0,6319	Tidak Valid
19	0,728574	0,6319	Valid
20	0,748182	0,6319	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 item soal diatas terdapat 15 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. 5 item soal yang tidak valid tidak akan digunakan dalam instrument penelitian. Adapun hal ini sesuai dengan uji validitas yang peneliti lakukan pada perangkat lunak IBM SPSS Statistic.

b. Uji reabilitas

Menurut Sugiyono (2024), uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi instrumen: instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Rumus yang digunakan merujuk pada (Sugiyono 2025) untuk mengukur konsistensi dalam instrument ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik Analyze > Scale > Reliability Analysis
2. Masukkan semua variable yang diukur ke dalam kotak items
3. Pada model pilih Alpha
4. Klik statistics, centang Scale if item deleted
5. Klik continue, lalu OK

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Data diolah dengan IBM SPSS Statistic

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,945 yang berarti dapat diterima, sehingga instrument yang digunakan dapat dinyatakan reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic

1. Uji Prasyarat

Setelah data di peroleh maka data harus diuji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan program SPSS. Penggunaan uji ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2024) yang menyatakan bahwa Shapiro-Wilk lebih efektif digunakan untuk sampel penelitian yang

berjumlah kecil. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.); jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Rumus:

$$W = \frac{\sum_{i=1}^n a_i \tau_{(i)}^2}{\sum_{i=1}^n (\tau_i - \tau)^2}$$

Keterangan:

W : Nilai statistik uji Shapiro-Wilk.

$\tau_{(i)}$: Nilai data ke- i setelah diurutkan dari yang terkecil ke terbesar

τ : Rata-rata dari seluruh data sampel.

a_i : Koefisien bobot Shapiro-Wilk. Nilai ini tidak dihitung manual, melainkan diambil dari Tabel Koefisien Shapiro-Wilk berdasarkan jumlah sampel (n).

n : Jumlah total sampel.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masukkan data pretes dan posttest ke SPSS pada data view
2. Pilih menu Analyze > Descriptive Statistics > Explore...
3. Masukkan variabel Pretest dan Posttest ke dalam kotak Dependent List.
4. Klik tombol Plots di bagian kanan.
5. Centang pada pilihan Normality plots with tests.

6. Klik Continue, lalu klik OK.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk memberi keyakinan bahwa sekumpulan data yang di manipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya atau variansnya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Levene dengan bantuan SPSS. Menurut Ghozali (2018:52), kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (p -value) $> 0,05$, maka kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)."

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Susun Data di Data View: Berbeda dengan uji normalitas, untuk uji homogenitas di SPSS, data harus disusun dalam dua kolom:
 - 1) Kolom 1 (Hasil): Masukkan semua nilai (8 nilai pretest dan 8 nilai posttest digabung ke bawah, total 16 data).

- 2) Kolom 2 (Kelompok): Masukkan kode angka.
Misal: Angka 1 untuk baris data Pretest dan angka 2 untuk baris data Posttest.
2. Pilih Menu Analyze: Klik menu Analyze > Compare Means > One-Way ANOVA
3. Masukkan Variabel:
 - 1) Pindahkan variabel Hasil Membaca ke kotak Dependent List.
 - 2) Pindahkan variabel Kelompok ke kotak Factor.
4. Atur Opsi Homogenitas:
 - 1) Klik tombol Options di sebelah kanan.
 - 2) Centang pada bagian Homogeneity of variance test.
 - 3) Klik Continue, lalu klik OK.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media kartu huruf dan terhadap kemampuan membaca siswa, maka dilakukan uji-t dengan menggunakan teknik teknik Paired Sample T-Test. Rumus yang digunakan merujuk pada Sugiyono (2024), uji ini tepat digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok subjek. Analisis dilakukan menggunakan bantuan program

SPSS, dengan kriteria jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat pengaruh (H_a diterima)."

Rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}} \right)}$$

Keterangan:

t: Nilai t-hitung.

$\bar{D}$: Rata-rata selisih (*mean of differences*) antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

SD: Standar deviasi dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test*.

n: Jumlah sampel (siswa)

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka SPSS, masukkan data nilai Pretest di satu kolom dan nilai Posttest di kolom sebelahnya pada *Data View*.
2. Klik Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test.
3. Masukkan variabel Pretest ke kotak *Variable 1* dan Posttest ke kotak *Variable 2*.
4. Klik OK.